



Original Article

Factors associated with the onset of anemia in pregnant mothers Trimester III in Puskesmas Tempino Muaro JambiEprina Intami¹, Margareta Pratiwi¹, Matda Yunartha¹, Sri Mulyati¹¹Nursing Department, Faculty Of Health, Universitas Adiwangsa Jambi, Indonesia

Article Information	ABSTRACT
Received: 3 May 2024 Revised: 26 June 2024 Accepted: 29 July 2024 Available online: 31 July 2024	The problem faced by the government with the prevalence rate of pregnant women with anemia 37.1%, Anemia in pregnant mothers has a risk of uterine inertia, low birth, miscarriage, uterus atonia, placenta retention, bleeding. In this analytical study using cross-sectional design with the total population of 87 pregnant women present in Puskesmas Tempino and the total sample of 38 people. The implementation of the research is planned to start in February until March 2024 using data analysis univariate, bivariate and multivariate, with the results of the study obtained pregnant mothers with anemia 17 (44.70%), mother with a history of disease 16 (42.1%), mother with a risk pregnancy distance 14 (36.8%), low socio-economic 23 (60.5%), the mother with high parity 20 (52.6%), the pregnant mother who consumed folic acid tablets 90 tablets 17 (4.7%), from the test results the statistical results obtain there is a relationship between the history of nutritional substance intake, parity, pregnancy distance, disease history and economic with the three trimester pregnant Mother suffering from anemia in Puskesmas Muaro Jambi 2024. Hope for health care workers to carry out nutritional counselling activities for pregnant mothers.
Keywords Stunting ; Knowledge; Children	
Correspondence* E-mail: n4uf4l4lv4ro@gmail.com	
Website https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/index	
Doi 10.35568/healthcare.v6i2.4699	

©The Author(s) 2024

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan eritrosit (sel darah merah) yang mengandung hemoglobin membawa oksigen ke seluruh tubuh dalam jumlah sedikit. Angka kematian ibu hamil di negara berkembang 40% (WHO), dan angka ibu dengan anemia pada tahun 2019 mencapai 20,1%, tahun 2020 meningkat

menjadi 21,6%, angka ibu hamil yang menderita anemia di kabupaten Muaro Jambi 12,8% (Dinkes Propinsi Jambi, 2021). Anemia pada masa kehamilan biasa terjadi peningkatan volume plasma 50%, peningkatan massa pada sel darah merah 25%. Kurangnya asupan gizi merupakan salah satu penyebab terjadinya anemia, salah satu

cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan pemberian asam folat dan pemberian tablet fe setiap hari selama 90 hari (Kemenkes, 2018), selain itu dapat diberikan asupan makanan lain yang mengandung zat besi yang biasa terdapat pada sayur dan buah-buahan (Mahardika,dkk).

Pada tahun 2021, data dari Puskesmas Tempino terdapat 45 ibu hamil yang menderita anemia, dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 64 ibu hamil dengan menderita anemia, angka tersebut meningkat lagi pada tahun 2023 menjadi 71 ibu hamil yang menderita anemia, data tersebut didukung dengan hasil survey awal yang dilakukan pada 15 Januari 2024 pada 10 ibu hamil ada 7 orang ibu yang menderita anemia, berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan ibu hamil Trimester III yang menderita anemia di Puskesmas Tempino Tahun 2024

METODE

Metode penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan crosssectional untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Tahun 2024. Cara pengumpulan data dengan lembar observasi, dan analisa data dengan univariat, bivariat dan multivariat

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Kejadian anemia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi kejadian anemia

No	Anemia	frekuensi	%
1	Ya	17	44.70
2	Tidak	21	55.30
	Jumlah	38	100

Dari data diatas, diperoleh kejadian yang mengalami anemia sebanyak 17 (44.70%) ibu hamil dan yang tidak sebanyak 21 (55.30%) ibu hamil

2. Kejadian Riwayat Penyakit

Tabel 2. Distribusi Frekuensi riwayat penyakit

No	Riwayat Penyakit	frekuensi	%
1	Ada	22	57.9
2	Tidak ada	16	42.1
	Jumlah	38	100

Dari data diatas, didapatkan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat penyakit sebanyak

22 (57.9%) ibu hamil dan yang memiliki riwayat penyakit sebanyak 16 (42.1%).

3. Paritas

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Paritas

No	Paritas	frekuensi	%
1	Tinggi	20	52.6
2	Rendah	18	47.4
	Jumlah	38	100

Dari data diatas, diperoleh hasil bahwa yang memiliki paritas tinggi sebanyak 20 (52.6%) ibu hamil dan paritas rendah sebanyak 18 (47.4%) ibu hamil

4. Jarak Kehamilan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jarak Kehamilan

No	Jarak Kehamilan	frekuensi	%
1	Berisiko	14	36.8
2	Tidak Berisiko	24	63.2
	Jumlah	36	100

Dari data diatas, diperoleh sebagian besar responden memiliki jarak kehamilan yang tidak berisiko sebanyak 24 (63.2%) ibu hamil dan jarak kehamilan berisiko sebanyak 14 (36.8%) ibu hamil.

5. Sosial Ekonomi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi

No	Sosial Ekonomi	frekuensi	%
1	<90 tablet	17	44.7
2	≥90 tablet	21	55.3
	Jumlah	36	100

Dari data diatas, diketahui bahwa sebanyak 17 (44.7%) ibu hamil mengkonsumsi tablet fe <90 tablet dan 21 (55.3%) ibu hamil mengkonsumsi tablet fe ≥90 tablet.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Tabel 6. Hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Riw Peny	Kejadian Anemia						p- val ue	OR
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%				
Ada	16	100	0	0.0	16	100	0,	22.00
Tidak	1	4.5	21	95.5	22	100	00	(3.242-
Jml	17	44.8	21	55.3	38	100	0	149.298)

Hasil analisis hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 didapatkan 16 responden ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit mengalami anemia sedangkan 22 ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit 1 (4.5%) ibu hamil mengalami anemia.

Dari hasil uji statisti nilai p-value=0.000 disimpulkan ada hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Nilai Odds Ratio adalah = 22.000 (3.242-149.298) yang artinya responden memiliki riwayat penyakit memiliki peluang mengalami anemia sebanyak 22.000 (3.242-149.298) kali lebih besar dibanding dengan responden yang memiliki riwayat penyakit

2. Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Tabel 7. Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Paritas	Kejadian Anemia						P- va lu e	OR
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%				
Tinggi	15	75.0	5	25.0	20	100	0,	24.000
Rendah	2	11.1	16	88.9	18	100	00	(4.028-
Jumlah	17	44.7	21	55.3	38	100	0	142.989

Hasil analisis hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 bahwa 15 (75.0%) responden memiliki paritas tinggi untuk mengalami anemia sedang repsonden yang paritas rendah sebanyak 2 (11.1%) ibu hamil mengalami anemia.

Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value=0.000 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan paritas dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024, nilai Odds Ratio adalah = 24.000 (4.028-142.989) yang memiliki arti responden yang memiliki paritas tinggi memiliki peluang untuk mengalami anemia sebanyak 24.000 (4.028-142.989) kali lebih besar dibanding responden yang memiliki paritas rendah.

3. Hubungan Asupan Zat Besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Tabel 8. Hubungan Asupan Zat Besi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Asupan Zat Besi	Kejadian Anemia						p- va lu e	OR
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%				
<90 tablet	14	82.4	3	17.6	17	100	0,	28.000
≥90 tablet	3	14.3	18	85.7	21	100	00	(4.885-
Jlm	17	44.7	21	55.3	38	100	0	16034)

Hasil analisis hubungan antara asupan zat besi dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 diperoleh bahwa sebanyak 14 (82.4%) responden yang mengkonsumsi tablet fe kurang dari 90 tablet mengalami anemia dan 3 (14.3%) yang mengkonsumsi tablet fe lebih dari atau sama dengan 90 Tablet mengalami anemia

Hasil uji statistik dengan nilai p-value=0.000 maka ada hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Nilai Odds Ratio adalah = 28.000 (4.885-1603498) maka berarti responden yang mengkonsumsi zat besi kurang dari 90

tablet memiliki peluang mengalami anemia 28.000 (4.885-1603498) kali lebih besar dibanding responden yang mengkonsumsi asupan zat besi lebih dari atau sama dengan 90 tablet.

4. Hubungan social ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Tabel 9. Hubungan social ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Socio- Eko	Kejadian Anemia						p- valu e	OR
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%				
Rendah	14	60.9	9	39.1	23	100	0,00 0	6.222 (1.365- 28.369)
Tinggi	3	20.0	12	80.0	15	100		
Jumlah	17	44.7	21	55.3	38	100		

Hasil analisis hubungan social ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 didapatkan 14 (60.9%) responden sosial ekonomi rendah mengalami anemia dan 3 (20.0%) memiliki sosial ekonomi tinggi yang mengalami anemia.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value=0.000 maka ada hubungan social ekonomi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Nilai Odds Ratio adalah = 6.222 (1.365-28.369) yang memiliki arti responden yang sosial ekonomi rendah memiliki peluang mengalami anemia 6.222 (1.365-28.369) kali lebih besar dibanding responden yang sosial ekonomi tinggi.

5. Hubungan Jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Tabel 10. Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Jarak Kehami an	Kejadian Anemia						p- va lu e	OR
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%				
Berisiko	10	71.4	4	28.6	14	100	0, 02	6.071 (1.416-
Tidak	7	29.2	17	70.8	24	100		

berisiko						9	26.033)
Jumlah	17	44.7	21	55.3	38	100	

Hasil analisis hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 didapatkan 10 (71.4%) responden memiliki jarak kehamilan berisiko mengalami anemia dan 7 (29.2%) memiliki jarak kehamilan tidak berisiko mengalami anemia. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value=0.000 maka ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Nilai Odds Ratio adalah = 6.071 (1.416-26.033) yang memiliki arti responden memiliki jarak kehamilan berisiko memiliki peluang mengalami anemia sebanyak 6.071 (1.416-26.033) kali lebih besar dibanding dengan responden yang memiliki jarak kehamilan yang tidak berisiko.

C. Analisis Multivariat

Berdasarkan dari hasil penelitian maka diketahui bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 di analisis dengan Uji Regresi Multivariat Logistik (Metode Enter):

Variabel Bebas	P-value	Exp(B)
Riwayat Penyakit	0.000	386459
Paritas	0.000	2.94
Asupan Zat Besi	0.000	634
Sosial Ekonomi	0.013	1.52
Jarak Kehamilan	0.011	223

Model multivariat pada tabel 4.12 bahwa setiap variabel merupakan model yang parsimoni karena nilai probabilitas keempat variabel bebasnya dibawah 0,05. Berdasarkan model multivariat maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat karena memiliki nilai exponen B lebih besar dari 1,5. Variabel riwayat anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B sebesar 386459 berarti responden memiliki riwayat penyakit terjadinya anemia 386459 kali dibanding responden yang tidak memiliki riwayat penyakit.

Variabel paritas anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B 2.93 bahwa paritas tinggi untuk terjadi anemia 2.93 kali dibanding responden memiliki paritas rendah.

Variabel asupan zat besi dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B 634 artinya responden tidak mengkonsumsi tablet fe kurang dari 90 tablet untuk terjadinya anemia 634 kali dibanding responden yang mengkonsumsi tablet fe lebih dari 90 tablet.

Variabel sosial ekonomi dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B 1.52 artinya responden yang sosial ekonomi rendah kemungkinan anemia 1.52 kali dibanding responden sosial ekonomi tinggi.

Variabel jarak kehamilan dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B 223 artinya responden memiliki jarak kehamilan berisiko kemungkinan mengalami anemia 223 kali dibanding responden jarak kehamilan yang tidak berisiko.

Variabel riwayat penyakit dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B paling besar dibanding dengan asupan zat gizi, paritas, jarak kehamilan, sosial ekonomi bahwa riwayat penyakit berpeluang besar dibanding variable lain, sehingga riwayat penyakit merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia .

PEMBAHASAN

1. Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian maka ibu hamil yang mengalami anemia 17 (44.70%) dan yang tidak sebanyak 21 (55.30%) , dengan meningkatnya angka anemia pada ibu hamil berdampak meningkatnya mortalitas, morbiditas, angka kematian ibu dan bayi, sehingga menurunkan angka kualitas sumber daya manusia.

Hasil penelitian Purwati (2020) diperoleh ibu hamil mengalami anemia di wilayah Kecamatan Singaparna sebanyak 209 kasus (18.6%), sedang kasus anemia paling tinggi

di Desa Singasari yaitu 36.4%, yang paling rendah di Desa Sukamulya yaitu 5.1%.

Anemia terjadi juga pada suku anak dalam, karena ibu hamil tidak mau mengkonsumsi tablet tambah darah, serta kurang mendapatkan layanan kesehatan, pengetahuan mereka juga kurang sehingga suku anak dalam kurang tanggap respon menerima arahan diberikan. Berdasarkan data diatas peneliti berasumsi ibu hamil memiliki riwayat penyakit sebelumnya dan mengalami mual muntah pada trimester I sehingga asupan nutrisi menjadi tidak terpenuhi, selain itu dapat disebabkan karena suku anak dalam tidak patuh mengkonsumsi tablet fe.

2. Gambaran riwayat penyakit ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Hasil penelitian diperoleh responden tidak memiliki riwayat penyakit 22 (57.9%) dan yang memiliki riwayat penyakit 16 (42.1%). Riwayat penyakit tidak berpengaruh dengan anemia karena responden tidak memiliki riwayat penyakit seperti demam,, penyakit *tuberculosis*, malaria). Hasil penelitian diatas sama dengan penelitian Nita (2021) dimana dari 66 responden (68,2%) kelompok tidak memiliki riwayat penyakit yang tidak mengalami anemia terdapat 36 orang (80.0%). Sedangkan memiliki riwayat penyakit 21 orang (31.8%) tidak mengalami anemia 15 orang (71.4%), dari hasil diatas maka peneliti berasumsi ibu yang memiliki riwayat penyakit lebih berisiko untuk menderita anemia.

3. Gambaran paritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ibu hamil paritas tinggi 20 (52.6%) dan ibu hamil dengan paritas rendah 18 (47.4%)]. Menurut Arisman (2018) jumlah paritas lebih dari 3 dapat mengakibatkan terjadinya anemia pada ibu hamil . Asumsi peneliti diatas sejalan dengan penelitian Tanziah, dkk bahwa ibu hamil yang jarak kehamilan kurang dari 2

tahun beresiko 2,3 kali anemia. Berdasarkan data diatas, peneliti berasumsi jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun dapat mempercepat terjadi anemia pada ibu hamil

4. Gambaran social ekonomi ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Berdasarkan hasil peneliti responden yang dengan sosial ekonomi rendah 23 (60.5%) dan sosial ekonomi tinggi 15 (39.5%). Tingkat sosial ekonomi (pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga). Tingkat ekonomi (pendapatan) yang rendah dapat mempengaruhi pola makan. Sebagian besar pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pangan, berorientasi jenis pangan karbohidrat. Hal ini karena makanan yang mengandung banyak karbohidrat, lebih murah dibanding makanan mengandung zat besi, yang berakibat terjadinya anemia gizi besi (Jafri, 2019).

Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hana (2024) di Puskesmas Tarutung hasilnya ibu hamil yang mengalami anemia dengan sosial ekonomi rendah. Hasil penelitian diatas i tidak sejalan dengan teori, karena status ekonomi rendah tetapi pengetahuan responden baik, maka anemia tidak terjadi akibat pengetahuan pasien tetapi pasien tahu apa saja makanan yang harus dikonsumsi selama hamil.

5. Gambaran Asupan zat besi ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 17 (44.7%) ibu hamil mengkonsumsi tablet fe kurang dari 90 tablet dan 21 (55.3%) ibu hamil mengkonsumsi tablet fe \geq 90 tablet. Konsumsi tablet Fe dapat menentukan seorang ibu hamil mengalami anemia. Faktor yang berpengaruh dalam pembentukan sel darah seperti protein, glukosa, lemak, vitamin B12, vitamin B6, vitamin C, asam folat, elemen dasar Fe, ion Cu dan zink. (Proverawati, dkk, 2019).

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Indah (2020) , hasil uji logistik nilai signifikan

$< 0,05$ dan nilai $\text{Exp}(B) > 2$, sehingga pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap n anemia pada ibu hamil.

Tablet Fe merupakan garam besi dalam bentuk tablet/kapsul, bila dikonsumsi secara teratur meningkatkan jumlah sel darah merah. karena pola makan ibu selama kehamilannya, Pola makan ibu yang kurang baik karena ibu kurang mengkonsumsi makanan mengandung zat besi, ibu yang mengkonsumsi buah-buahan dapat meningkatkan kadar zat besi selama kehamilan.

6. Hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Hasil analisis hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 diperoleh 6 reosinden ibu hamil memiliki riwayat penyakit mengalami anemia sedang 22 ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit 1 (4.5%) ibu hamil mengalami anemia.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value}=0.000$ berarti ada hubungan riwayat penyakit dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024.

Anemia selama hamil juga karena dalam kehamilan juga dapat disebabkan penyakit infeksi. Balarajan et al. (2019),. Hasil penelitian Ononge et al. (2020) tentang status hemoglobin dan faktor anemia selama hamil menunjukkan meningkatnya risiko anemia dalam kehamilan pada 2.436 ibu hamil trimester III disebabkan oleh infeksi malaria dan infeksi HIV (Human Immunodeficiency Virus).

Berdasarkan data diatas peneliti berasumsi responden yang memiliki riwayat penyakit akan mudah terkena anemia dibanding dengan tidak menderita penyakit.

7. Hubungan Paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Hasil analisis hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 diperoleh bahwa sebanyak 15 (75.0%) responden yang memiliki paritas tinggi mengalami anemia sedang responden yang paritas rendah sebanyak 2 (11.1%) ibu hamil yang mengalami anemia.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value}=0.000$ maka disimpulkan ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Penyebab lain dari anemia karena jarak kehamilan pertama dengan berikutnya terlalu dekat yang menyebabkan cadangan zat besi belum kembali secara normal sehingga menjadi salah satu penyebab anemia, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriani 2019 sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Hakim 2017 di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta dimana terdapat hubungan masalah anemia dengan paritas, asumsi peneliti semakin tinggi jumlah kelahiran maka semakin tinggi resiko ibu hamil yang menderita anemia

Hal ini disebabkan karena dalam masa kehamilan zat gizi akan terbagi untuk ibu dan untuk janin yang dikandung. Faktor paritas yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil dapat dimungkinkan karena ibu hamil yang memiliki banyak anak akan cenderung lebih mementingkan kondisi anak-anaknya dalam hal gizi dan ibu akan lupa akan gizi untuk dirinya sendiri.

8. Hubungan Asupan Zat Besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Hasil analisis hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 diperoleh bahwa sebanyak 14 (82.4%) responden yang mengkonsumsi

tablet fe kurang dari 90 tablet mengalami anemia dan 3 (14.3%) yang mengkonsumsi tablet fe lebih dari 90 Tablet mengalami anemia.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value}=0.000$ sehingga disimpulkan ada hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian Ni Komang (2023) yang berjudul Hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas I Denpasar Utara berdasarkan analisa menggunakan tabel silang menunjukkan hasil dari 30 responden ada 26 responden (86,7%) patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan tidak mengalami anemia pada pemeriksaan akhir terhadap hemoglobin, dan ada 4 ibu hamil trimester III yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (13,3%) yang pada hasil pemeriksaan Hemoglobin mengalami anemia, karena pada masa kehamilan tubuh membutuhkan zat besi tiga kali lipat untuk memproduksi sel darah merah untuk kebutuhan janin (Bothamley et al., 2012).

Ibu hamil yang mengalami anemia yang mengkonsumsi zat besi bisa disebabkan karena faktor lain diantaranya karena kurangnya pengetahuan, kurangnya dukungan keluarga, gizi yang kurang serta penyakit lain (Sulistyoningsih 2018).

9. Hubungan Sosial Ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Hasil analisis hubungan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 didapatkan 14 (60.9%) responden yang memiliki sosial ekonomi rendah mengalami anemia dan 3 (20.0%) dengan sosial ekonomi tinggi mengalami anemia, dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value}=0.000$ maka ada hubungan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu

hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Argaw, Argaw-denboba, Taye, Worku, & Worku (2015) bahwa tidak ada hubungan signifikan antara penghasilan keluarga dengan anemia pada ibu hamil, walaupun anemia biasa terjadi pada keluarga dengan ekonomi, dari pernyataan diatas peneliti berasumsi bahwa sosial ekonomi bukan merupakan satu satunya faktor yang menyebabkan ibu hamil menderita anemia, namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Melku, Addis, Alem, & Enawgaw (2020) bahwa ibu hamil yang memiliki sosial ekonomi rendah memiliki resiko dengan pendapatan keluarga yang rendah tiga kali lebih berisiko

10. Hubungan Jarak Kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Hasil analisis hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 diperoleh 10 (71.4%) responden yang memiliki jarak kehamilan berisiko mengalami anemia dan 7 (29.2%) dengan jarak kehamilan tidak berisiko mengalami anemia. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value}=0.000$ maka ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024. Menurut teori Mappaware, Nurmiati, Samsualam (2020) ibu hamil dengan jarak kelahiran yang dekat akan berdampak buruk pada ibu dan bayi hal ini disebabkan karena organ reproduksi belum kembali dengan fungsinya secara normal, selain itu jarak kelahiran yang dekat dapat menjadi salah satu resiko kelahiran bayi dengan berat badan rendah, hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurma (2022) dimana ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bagelen Kabupaten Purworejo, hasil chi square

square hitung 10,541. Dan dilakukan perbandingan antara chi square hitung dengan chi square tabel di dapatkan hasil chi square hitung lebih besar 10,541 dari pada chi square tabel yaitu 3,841, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bagelen Kabupaten Purworejo. Kekuatan, dari data peneliti berasumsi bahwa ibu hamil dengan jarak kehamilan yang tidak berisiko tetapi masih mengalami anemia, hal ini karena ada faktor lain diantaranya seperti pola makan tidak teratur.

11. Faktor yang paling berpengaruh terjadinya anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024

Berdasarkan model multivariat tersebut diatas variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat karena memiliki nilai $\text{exponen } B$ lebih besar dari 1,5. Variabel riwayat penyakit dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau $(\text{Exp})^B$ sebesar 386459 artinya responden yang memiliki riwayat penyakit kemungkinan untuk terjadinya anemia 386459 kali dibanding responden yang tidak memiliki riwayat penyakit. Variabel paritas dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau $(\text{Exp})^B$ sebesar 2.93 artinya paritas tinggi untuk terjadinya anemia sebesar 2.93 kali dibanding responden yang memiliki paritas rendah.

Variabel asupan zat besi dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau $(\text{Exp})^B$ s 634 bahwa responden yang tidak mengkonsumsi tablet fe kurang dari 90 tablet untuk terjadinya anemia 634 kali dibanding responden yang mengkonsumsi tablet fe lebih dari 90 tablet. Variabel sosial ekonomi dengan anemia dengan nilai adjusted OR atau $(\text{Exp})^B$ 1.52 artinya bahwa responden yang memiliki sosial ekonomi rendah untuk terjadinya anemia sebesar 1.52 kali dibanding responden yang memiliki sosial ekonomi tinggi.

Variabel jarak kehamilan dengan anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B sebesar 223 yang berarti bahwa responden yang memiliki jarak kehamilan berisiko terjadinya anemia 223 kali dibanding responden yang memiliki jarak kehamilan yang tidak berisiko. Variabel riwayat penyakit anemia memiliki nilai adjusted OR atau (Exp)B paling besar dibanding paritas, asupan zat besi, sosial ekonomi dan jarak kehamilan maka dapat disimpulkan bahwa riwayat penyakit memiliki kontribusi besar dibanding variable lain maka dapat dikatakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia adalah riwayat penyakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian didapatkan ibu hamil dengan anemia 17 (44.70%), memiliki riwayat penyakit 16 (42.1%), paritas tinggi 20 (52.6%), Jarak kehamilan berisiko 14 (36.8%), Sosial ekonomi rendah 23 (60.5%) dan konsumsi Fe <90 tablet 17 (44.7%). Hasil uji statistik ada hubungan riwayat penyakit, asupan zat besi, sosial ekonomi, paritas, jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Tahun 2024 nilai p-value=0.000 dan hasil (Exp)B menunjukkan Riwayat penyakit memiliki kontribusi yang paling besar sebagai penyebab anemia).

Di sarankan kepada petugas kesehatan melakukan konseling pada ibu hamil dengan memperhatikan asupan nutrisi selama kehamilan dengan memberikan penyuluhan oleh petugas kesehatan sehingga dapat menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya asupan gizi selama kehamilan untuk mencegah komplikasi

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, 2019. *Deterninan Kesehatan Ibu dan Anak*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
 Almatsier, 2015. *Asuhan Kebidanan I*. Penerbit Trans Info Media Jakarta
 Atikah, 2018. *Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta

Cakrawati, 2015. *Keperawatan Maternitas*. Penerbit Ar-ruzz Media Yogyakarta
 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2019. *Data Anemia Pada Ibu hamil*
 Dinas Kesehatan Muaro Jambi, 2021. *Profil Kesehatan*
 Dieny, 2020. *Anemia*. Penerbit RIneka Cipta Jogja
 Hardiyanti, 2019. *Media Pendidikan Kesehatan*. Agung Seto Bandung
 Hidayat, aziz 2017. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika.Jakarta
 Kepmenkes, 2019. Kebijakan pemerintah tentang anemia Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007.
 Mahardika, 2016. *Anemia pada ibu hamil*. Penerbit Tran Info Media Jakarta
 Manthey and Grohmann, 2019. *Tanamana Buah Indonesia*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
 Kemenkes RI, 2015. *Profil kesehatan Indonesia*
 _____, 2019. *Panduan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu hamil*
 Manuaba, 2016. *Ilmu Kandungan.nuha medika*. Penerbit Nuha Medika Jakarta
 Merriana Adriyani, 2017. *Kesehatan Ibu dan anak*. EGC Jakarta
 Latin, 2019. *Ilmu Kebidanan*. EGC Jakarta
 Padila, 2016. *Keperawatan Maternitas*. Penerbit Nuha Medika Jakarta
 Pujiastuti, 2016. *Patologi Kebidanan*. Nuha Medika Yogyakarta
 Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Kemenkes RI
 Rifatolistia (2021). *Faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil*. Jurnal Kesehatan Vol V no 8
 Sofro, 2017. *Darah*. Alfabeta Bandung
 Sugiyono, 2016. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. penerbit Alfabeta Bandung
 Wijaya, 2019. *Anemia dan anemia kehamilan*. Penerbit Medikal Book : Yogyakarta
 Wasnidar, 2018. *Anemia dan anemia kehamilan*. Penerbit Medikal Book : Yogyakarta